

**RASIO KEUANGAN DAN KINERJA PERUSAHAAN
FINANCIAL RATIOS and PERFORMANCE OF THE COMPANY**

M. Rofiq Sunarko *) dan Dewi Saptantinah Puji Astuti *)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja dan menganalisis variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja perusahaan. Obyeknya perusahaan manufaktur kelompok tekstil yang listed di BEI selama tahun 2004 – 2009. Rasio keuangan meliputi current ratio, debt to total assets, dan perputaran aktiva sedangkan kinerja keuangan perusahaan diukur dari laba sebelum pajak, dengan alasan untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, Uji t, Uji F, dan R². Hasil Penelitian menyatakan dari keempat variable secara parsial berpengaruh secara signifikan kecuali variable current ratio yang tidak berpengaruh secara signifikan. Variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap kinerja perusahaan adalah ukuran perusahaan. Berdasarkan pengujian model, hasilnya menunjukkan bahwa model regresi tepat (fit) untuk memprediksi pengaruh variable independen terhadap variable dependennya.

Kata kunci : *current ratio, debt to total assets, perputaran aktiva, ukuran perusahaan, kinerja keuangan perusahaan*

ABSTRACTS

This study aims to examine the influence of the financial ratios and firm size on performance and analyze the most dominant variables affecting the performance of the company. Object in this research are textile manufacturing companies listed on the Stock Exchange during the years 2004 to 2009. Financial ratios include current ratio, debt to total assets, and asset turnover, while the company's financial performance measured by earnings before tax, with a reason to avoid the effect of using different tax rates across the period analyzed. Analysis tool used is multiple regression analysis, t test, F test, and R². Research results from the fourth state variable partially affected significantly unless the variable current ratio is not affected significantly. Variable that gives the most dominant influence on the performance of companies is the size of the company. Based on the test model, the results show that the appropriate regression model (fit) to predict the influence of the independent variable on the dependent variable.

Keywords : *current ratio, debt to total assets, asset turnover, firm size, financial performance*

**) Dosen Fakultas Ekonomi UNISRI Surakarta*

PENDAHULUAN

Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan sangat diperlukan bagi suatu perusahaan, dengan tujuan untuk dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan ekonomi, didukung oleh *Accounting Principles Board (APB) Opinion No. 4* yang menyatakan tentang fungsi dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bersifat finansial mengenai aktivitas ekonomi, dan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi (Tearney, 2001) dan juga dalam *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC No. 1, 1978)* tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi kepada investor dan kreditor mengenai prospek kondisi keuangan perusahaan, terutama menyangkut jumlah, waktu dan kepastian arus kas yang diperoleh perusahaan. Bagi investor hal ini terkait dengan return yang diharapkan dari dana yang diinvestasikan.

Selain dari publikasi laporan keuangan perusahaan juga diperlukan adanya analisis terhadap rasio keuangan perusahaan, yaitu dengan menggunakan perhitungan rasio –rasio keuangan perusahaan. Penghitungan rasio keuangan perusahaan dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan pada akhirnya adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Kategori dari analisis rasio adalah rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*Solvency ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*), rasio profitabilitas (*profitability*

ratio) atau rasio rentabilitas dan rasio pasar (*market ratio*) (Mamduh, 2005)

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam jangka pendek, diukur dengan *current ratio*, *acid test ratio* dan *quick ratio*. Rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, diukur dari *debt to total assets ratio*. Rasio aktivitas ditentukan perputaran aktiva, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dari *Return on Assets (ROA)*, *Return On Investment (ROI)*, sedangkan rasio pasar diukur dari *Price Earnings Ratio (PER)*, *dividen yield* dan *dividen pay out*.

Ukuran Perusahaan dapat ditinjau dari adanya jumlah asset yang dimiliki perusahaan, perusahaan dengan asset yang besar adalah perusahaan dengan skala menengah ke atas. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini ditentukan dari jumlah asset yang dimiliki perusahaan. Keterkaitan antara ukuran perusahaan dengan perolehan laba dikemukakan oleh Daliwal (1980) bahwa perusahaan besar akan mendukung standar akuntansi yang mengurangi laba yang dilaporkan, karena asumsinya dengan laba yang rendah akan memberikan manfaat dalam bidang pajak serta biaya politik.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kondisi keuangan suatu perusahaan, yang ditunjukkan dengan melihat hasil penjualan atau laba perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk

memperoleh laba yang optimal, dengan laba tersebut maka perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh rasio keuangan sebagian besar dihubungkan dengan volume dan perdagangan saham, diantaranya I Ketut Jati (2003), meneliti rasio keuangan dihitung dari deviden yield dan price earnings ratio (PER) dalam menilai harga saham. Pontie Prasnugraha (2007), penelitian ini menghubungkan dengan kinerja keuangan pada bank umum di Indonesia. Penelitian lain Wilhelmina (2010) mengenai Pengaruh Rasio Keuangan terhadap

Kinerja Keuangan Perusahaan dengan penelitian pada PT Aircraft Indonesia. Rasio Keuangan yang digunakan adalah *current ratio*, *total debt to total capital assets*, *total assets turnover*, *inventory turnover*, *working capital turnover*, *gross profit margin*, dan *return on investment*, sedangkan kinerja ditentukan dari penjualan, *earning after tax (EAT)*.

Penelitian ini menggunakan perusahaan textill, dengan hasil pengamatan sementara menurut laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dalam Indonesia Capital Market Directory (ICMD) selama enam periode menunjukkan sebagai berikut:

TABEL 1
KINERJA PERUSAHAAN TEKSTIL LISTED DI BEI TAHUN 2004 - 2009

No	Nama Perusahaan	Earning Before Tax					
		2009	2008	2007	2006	2005	2004
1	PT Argo Pantes Tbk PT Century Textile	-97883	272243	120587	-78702	239679	344006
2	Industry	-49161	-48023	-37903	23179	-2317	-1916
3	PT Eratex Djaja Tbk PT Pania Filament Inti	-22883	-67954	-10180	-4365	-12032	-24481
4	Tbk PT Pania Indosyntec	-13656	145864	-80261	-48544	-42026	-66215
5	Tbk	1010	114216	3222	2143	30616	-11666
6	PT Roda Vivatex Tbk PT Sunson Textill	113742	75587	38083	39552	24172	16936
7	Manufaktur Tbk PT Tifico Fiber Indonesia	42537	106536	-33420	-24940	-56966	-58716
8	Tbk	208806	643484	317903	495958	233293	144328
9	PT Unitex Tbk	-19189	30050	-67399	-	-	-
10	PT Texmaco Jaya Tbk	-	-	-79299	-37394	151321	366931

Sumber : BEI tahun 2004-2009.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dan data tersebut, penelitian ini ingin meneliti kembali dengan menggunakan obyek penelitian pada perusahaan manufaktur yang tergabung dalam kelompok perusahaan tekstil, dan terdaftar di bursa efek Indonesia. Ratio keuangan yang digunakan juga berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu *current ratio*, *total debt to total asset*, perputaran aktiva, karena diasumsikan perusahaan manufaktur memiliki aktiva yang relatif banyak, dan ukuran perusahaan ditinjau dari total asset, hal ini dimaksudkan untuk menghindari bias. Untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis, indikator kinerja keuangan perusahaan akan diukur dari laba sebelum pajak (*earning before tax*).

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah rasio keuangan (*current ratio*, *debt to total assets*, perputaran aktiva) dan ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan dan variabel manakah yang dominan mempengaruhi kinerja perusahaan, sedangkan tujuan penelitian adalah untuk membuktikan seberapa besar pengaruh rasio keuangan (*current ratio*, *debt to total assets* dan perputaran aktiva) dan ukuran perusahaan terhadap kinerja dan untuk menganalisis variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini ada empat, yaitu

H₁ Terdapat pengaruh yang signifikan *current ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil yang *listed* di BEI selama tahun 2004 – 2009, H₂:Terdapat pengaruh yang signifikan *debt to total asset ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil yang *listed* di BEI selama tahun 2004-2009, H₃:Terdapat pengaruh yang signifikan perputaran aktiva terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil yang *listed* di BEI selama tahun 2004 – 2009, H₄:Terdapat pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil yang *listed* di BEI selama tahun 2004 – 2009.

METODE PENELITIAN

Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan *event study*, karena penelitian ini ingin mengetahui peristiwa yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah sekumpulan elemen yang digunakan untuk membuat kesimpulan (Cooper, 2001). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di BEI, dalam hal ini dipilih kelompok perusahaan Textill, tetapi dibatasi hanya perusahaan textill yang mengolah dari bahan baku sampai menjadi kain saja, tidak sampai pada garment, alasan dipilihnya perusahaan tersebut adalah perusahaan manufaktur memiliki transaksi yang lebih

kompleks dibanding jenis usaha jasa dan lainnya, dan kelompok perusahaan dan tahun yang diambil adalah dari tahun 2004 sampai dengan 2009, karena pada saat pengumpulan data tahun 2010 belum terbit, dengan demikian teknik pengambilan sampelnya adalah *judgment sampling*.

Definisi Operasional Variabel Penelitian, Indikator dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen dan variabel kontrol. Variabel independennya adalah:

1. *Current ratio* (X_1), merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar
2. *Debt to total asset ratio* (X_2), perbandingan total hutang dengan total asset
3. Perputaran aktiva (X_3), perbandingan penjualan dengan rata-rata aktiva
4. Ukuran perusahaan (X_4), diukur dari total asset

Variabel dependen adalah Kinerja keuangan perusahaan (Y), diukur dengan melihat *earning before tax* (EBT), dengan alasan untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis.

Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini data sekunder. Periode laporan keuangan yang digunakan adalah tahun buku 2004–2009 digunakan untuk menghitung rasio keuangan dan laba perusahaan sebelum pajak. Data

penelitian yang akan dianalisis terdiri dari 10 perusahaan sampel dari 6 periode mulai tahun 2004 – 2009. Dengan demikian jumlah data yang akan dianalisis adalah 60 data pengamatan (10 perusahaan x 6 tahun = 60 data pengamatan).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari dokumen/catatan pihak lain.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan memberikan gambaran data sampel perusahaan tekstil dari masing-masing variabel penelitian yang dipaparkan melalui skor terendah (*minimum*), skor tertinggi (*maximum*), rerata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviation*).

2. Analisis Kuantitatif

a. Uji Asumsi Klasik, yaitu Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Normalitas.

b. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda
Analisis regresi linier berganda dinyatakan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

(Sugiyono, 2002)

Keterangan:

- Y : Kinerja keuangan perusahaan
- X₁ : *Current ratio*
- X₂ : *Debt to total asset ratio*
- X₃ : Perputaran aktiva
- X₄ : Ukuran perusahaan
- a : Konstanta
- b₁..b₄ : Koefisien regresi
- e : *error* atau variabel pengganggu
- 2) Uji t
 - 3) Uji Ketepatan Model (Uji F)
 - 4) Uji Koefisien Determinasi (R²)

HASIL PENELITIAN

Hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak dapat diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan *current ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil yang *listed* di BEI selama tahun 2004 – 2009. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi baik pada jumlah aktiva lancar atau hutang lancar tidak berpengaruh dalam meningkatnya keuntungan, sehingga peningkatan likuiditas (CR) atau tinggi rendahnya nilai likuiditas tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dari laba sebelum pajak (*earning before tax*).

Menurut data dalam penelitian ini, hampir seluruh perusahaan tekstil selama tahun 2004

– 2009 belum menghasilkan laba yang efektif (dengan trend flutuaktif yang menurun). Berdasarkan hasil tersebut manajer perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas perusahaan karena apabila tingkat likuiditas baik, perusahaan dalam menghasilkan laba sangat efektif karena para investor percaya untuk berinvestasi pada perusahaan, dimana perubahan *current ratio* mempunyai pengaruh yang positif terhadap laba yang dicapai.

Temuan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wilhelmina (2010) bahwa *current ratio* mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Aircraft Indonesia.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan *debt to total asset ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil yang *listed* di BEI selama tahun 2004–2009. Dengan demikian perusahaan tekstil dengan *debt to total asset ratio* semakin besar akan mampu mencapai laba yang semakin besar.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan perputaran aktiva terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil yang *listed* di BEI selama tahun 2004–2009.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini dapat diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil yang *listed* di BEI selama

tahun 2004–2009. Besar kecilnya *total asset* yang dimiliki perusahaan pada umumnya akan mempengaruhi laba positif yang dicapai perusahaan. Dengan demikian perusahaan yang berukuran besar akan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari pada perusahaan yang berukuran kecil. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin bagus kinerjanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis 1, hasilnya ditolak berarti aktiva lancar dan kewajiban lancar yang berfluktuasi tidak mempengaruhi dalam meningkatkan kinerja. Hipotesis 2 diterima, hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial variabel *debt to total asset ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil yang *listed* di BEI selama tahun 2004–2009, sehingga hipotesis 2 diterima.

Berdasarkan pengujian hipotesis 3, hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial variabel perputaran aktiva berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil yang *listed* di BEI selama tahun 2004 – 2009, sehingga hipotesis 3 diterima. Hipotesis 4 menunjukkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil yang *listed* di BEI selama tahun 2004–2009, sehingga hipotesis 4 diterima.

Dari keempat variabel yang memberikan kontribusi paling besar

(dominan) terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil yang *listed* di BEI selama tahun 2004–2009 adalah variabel ukuran perusahaan dengan nilai probabilitas ($p = 0,000$) yang lebih kecil dibandingkan dengan variabel lain.

Berdasarkan pengujian model, hasilnya menunjukkan bahwa model regresi tepat (*fit*) untuk memprediksi pengaruh *current ratio*, *debt to total asset ratio*, perputaran aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil yang *listed* di BEI selama tahun 2004 – 2009. Kontribusi pengaruh yang diberikan variabel *current ratio*, *debt to total asset ratio*, perputaran aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah sebesar 51,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika J Hatta, 2002, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Investasi Pengaruh Teori Stakeholder", *JAAI*. Vol.6. No.2. Desember.
- Bambang Riyanto, 2002, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Belkaouli, dalam Ahmed Riahi. 2000. *Accounting Theory*. Edisi Kelima. Salemba Empat, Jakarta

- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston, 2001. *Manajemen Keuangan*, Buku 1, Edisi Kedelapan, Terjemahan Dodo Suhartono dan Herman Wibowo, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Cooper, Donald R dan Pamela S. Schindler. 2001. *Business Research Methods*. New York: Mc Graw-Hill.
- Daliwal, S Dan. 1980. The Effect of the Firm's Capital Structure on the Choice of Accounting Methods. *The Accounting Review*, Vol LV No. 1 January, p. 78-84.
- Financial Accounting Standards Board. 1978. *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 1
- Hanafi dan Halim, 2005, *Manajemen Keuangan*, BPFE, Yogyakarta.
- Hartono dan Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta
- I Ketut Jati. 2003. "Relevansi Nilai Dividen Yield dan Price Earnings Ratio Dengan Moderasi Investment Opportunity Set (IOS) Dalam penilaian Harga Saham". Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya 16-17 Oktober.
- Jatiningrum. 2000. "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Penghasilan atau Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 2 (2). Agustus, h : 145 – 155.
- Mabrurroh, 2005, "Manfaat dan Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan", *Benefit*, Vol 8 No. 1.
- Mamduh, Hanafi dan Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. BPFE, Yogyakarta.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta
- Pontie Prasnanugraha. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia*. Tesis tidak dipublikasikan Universitas Diponegoro Semarang.
- Prihat Assih dan M. Gudono. 2000. "Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3 (1). Januari, hal:35 – 53.

Tearney, Wolk ,Dodd. *Accounting Theory*. South Western College Publishing. Thomson Learning.

Weston, J.F. dan Copland, T.E. (1997). *Manajemen Pendanaan*. Edisi 9 (terjemahan). Bina Rupa Aksara, Jakarta

Willhelmina Br Ginting. 2010. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Arcraft Indonesia*. Skripsi tidak dipublikasi Universitas Sumatera Utara